

ABSTRAK

Agung Wahyu Ginanjar: Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah di PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 – 2019

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan bank yang kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. *Core product* pembiayaan pada bank syariah adalah pembiayaan dengan menggunakan akad bagi hasil yang menerapkan prinsip *profit and loss sharing* yang dikembangkan dalam produk pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*. Sesuai dengan tugasnya dalam menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah berupaya untuk memperoleh dana tersebut sebesar-besarnya sebagai modal untuk menjalankan usahanya dalam bentuk giro, tabungan dan deposito.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* secara parsial; (2) Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* secara parsial; (3) Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* secara simultan.

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berasal dari pinjaman masyarakat berupa giro, deposito dan tabungan. Jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka penyaluran dana dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah* akan ikut meningkat. Selain itu bagi hasil yang memiliki tingkat nisbah yang tinggi sangat memikat minat nasabah, maka jika nisbah meningkat maka pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* ikut meningkat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian dengan menggunakan analisis asumsi klasik dan analisis asosiatif. Analisis pada penelitian ini didukung dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 23*. Data yang digunakan adalah data sekunder dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa Dana Pihak Ketiga secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,202 > 2,060$) sehingga H_0 diterima hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2016) dengan hasil dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bagi hasil. Nisbah Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,337 > 2,060$) sehingga H_0 diterima, penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2016) menyatakan nisbah bagi hasil berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bagi hasil. Dana Pihak Ketiga dan Nisbah Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2013-2019. dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,629 > 3,39$ sehingga H_0 diterima.

ABSTRACT

Agung Wahyu Ginanjar: Effect of Third Party Funds and Profit Sharing Ratio on Mudharabah and Musyarakah Financing at PT. Bank Muamalat Indonesia Period 2013 – 2019

Sharia banks are one of the bank's financial institutions whose operational activities and products are developed based on sharia principles. Core product financing in sharia banks is financing by using profit sharing agreements that apply the principle of profit and loss sharing developed in musyarakah and mudharabah financing products. By its duty in collecting funds from the public, sharia banks strive to obtain such funds as much as possible as capital to conduct their business in the form of current accounts, savings accounts, and deposits.

This study aims to find out: (1) the influence of Third Party Funds on Partial Financing of Mudharabah and Musyarakah; (2) Effect of Profit-Sharing Ratio on Partial Financing of Mudharabah and Musyarakah; (3) The influence of Third Party Funds and Profit Sharing Ratios on Mudharabah and Musyarakah Financing simultaneously.

Third-Party Funds are funds derived from public loans in the form of current accounts, deposits, and savings accounts. If the Third-Party Fund increases then the distribution of funds in the form of Mudharabah and Musyarakah will also increase. In addition, the profit-sharing that has a high ratio rate is very attractive to customers, so if the ratio increases then mudharabah and musyarakah financing increases.

This study uses a descriptive verification method with a quantitative approach. Research methods using classical assumption analysis and associative analysis. Analysis in this study is supported by using SPSS for the windows version 23 application. The data used is secondary data from the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) website.

Based on the results of the study, it was concluded that the Third Party Fund partially proved to have a significant effect on Mudharabah and Musyarakah Financing with $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,202 > 2,060$) so that H_a received the results of this study in accordance with research conducted by Khotimah (2016) with the results of third party funds negatively affect the financing of revenue sharing. The Profit Sharing Ratio significantly affects Mudharabah and Musyarakah Financing with $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,337 > 2,060$) so that H_a is accepted, this study is also in line with research conducted by Hidayat (2016) stated that the ratio of revenue sharing negatively affects revenue sharing financing. Third Party Funds and Profit Sharing Ratios have a significant impact on Mudharabah and Musyarakah Financing at PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2013-2019. with $F_{hitung} > F_{tabel}$ of $6,629 > 3.39$ so that H_a is accepted